

Selasa, 15 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	62	58	49	31
PMI Sleman (0274) 869909	17	14	74	8
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	12	3	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	12	13	2

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 15 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Khocil Birawa
Mala bersama suami Arya menunjukkan busana muslim pesta produksi 'LYF' di stan 'Valentine Rhapsody'.

PANGGUNG

LISA BLACKPINK

Debutnya Berhasil Bukukan 500 Juta Streams

KR-Istimewa

Lisa Blackpink

MEMULAI debut dengan album 'Lalisa', Lisa Blackpink berhasil membukukan 500 juta streams di salah satu platform musik. Rekornya baru atas namanya tersebut berhasil dicapai dalam waktu 132 hari setelah dirilis 10 September 2020 lalu.

Hal ini menjadikannya menjadi penyanyi K-Pop wanita kedua yang mencapai rekor tersebut. Album 'Lalisa' juga menjadi album K-Pop 'pertama dan tercepat' meraih 500 juta streams dalam sejarah Spotify. Sementara lagu Money yang terdapat dalam album itu sudah mencatatkan 100 juta on-demand streams di Amerika Serikat.

"Aku ingin selalu menunjukkan sisi terkerenku melalui album. Aku mau menunjukkan diriku, Lalisa. Tepat bagaimana aku, maka dari itu aku memilih nama ini," ujar Lisa baru-baru ini.

Menariknya, rekor lebih dahulu ditorehkan grupnya, Blackpink. Pada pertengahan September 2021, YG Entertainment mengumumkan lagu *How You Like That* sudah melewati 500 juta streams di Spotify.

Rekor itu membuat single yang dirilis pada 26 Juni 2020 tersebut menjadi lagu K-Pop per-

PERDA PENANGANAN COVID-19

Pelanggar Prokes Bakal Kena Sanksi

YOGYA (KR) - DPRD DIY mengesahkan Raperda Penanggulangan Covid-19. Melalui Perda ini diharapkan dijadikan payung hukum bagi Pemda DIY dalam penegakan disiplin protokol kesehatan (prokes).

Sekda DIY K Baskara Aji mengungkapkan, Covid-19 dari pandemi menuju endemi waktunya panjang dan membutuhkan penanganan secara terus menerus. Maka kemudian muncul ini untuk menyusun Perda.

"Agar lebih kuat regulasinya. Jika sebatas Peraturan Gubernur (Per-

Sekda DIY, untuk memperkuat dari sisi regulasi. Jika ada regulasi, diharapkan dalam penegakan prokes juga jadi lebih kuat. Karena Satpol PP memiliki pegangan yang dapat ditegakkan.

Kasus Covid-19 di DIY selama Desember 2021 hingga Januari 2022 cenderung melandai. Hal ini membuat kesadaran masyarakat akan prokes sangat turun. Dan pascapenetapan PPKM level 3 di DIY, Satpol PP kembali melakukan pengawasan.

"Begitu Perda sudah ditetapkan, maka penegakan prokes dapat langsung dilakukan. Karena dalam Perda ini mengatur sanksi bagi pelanggar prokes. Baik perorangan, penyelenggara kegiatan dan tempat usaha," jelas Kepala Satpol PP Noviar Rahmad.

Dipaparkan, bagi pelanggar perorangan, ada tiga sanksi yang diberikan. Berupa sanksi sosial, pembinaan dan teguran baik lisan maupun tertulis. Sedangkan untuk pelaku usaha akan lang-

sung pidana.

Meski demikian, sanksi yang diberikan modelnya tidak tiba-tiba pidana. Melainkan ada pembinaan satu kali. Hal yang pertama di lihat, penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Jika dalam waktu 1x24 jam tetap masih melanggar, akan langsung dibawa ke pengadilan.

"Masuknya ke tindak pidana ringan atau tipiring. Dan ini langsung berlaku sejak Perda ditetapkan atau tanggal 14 Februari ini," jelasnya. **(Awh/Bro)**

SPEKIAL BUSANA MUSLIM PESTA Buat Desain Kreatif, Ikuti Tren

YOGYA (KR)- Usaha bisnis produk busana agar dapat survive harus dikelola profesional, sehingga mampu membuat desain kreatif, inovatif dengan mengikuti tren yang bisa diminati masyarakat terutama kalangan remaja. Seperti desain-desain produksi busana yang dibuat butik 'Love Yourself First' (LYF), lebih mengedepankan kualitas bagus dan harga terjangkau. Butik ini spesial pada busana muslim pesta dan pakaian muslim yang simpel bisa dikenakan sehari-hari.

Hal tersebut diungkapkan pemilik dan desainer usaha butik (LYF) Luthfi Mala'il Khusna (Mala), saat dialog dalam gelaran pameran dan bazar produk busana rangkaian kegiatan bertajuk 'Valentine Rapsody' di Atrium Galeria Mall, Minggu (13/2). Acara yang diselenggarakan Lions Club Yogyakarta Roro Jonggrang (LCYRJ) bekerjasama dengan Galeria Mall Yogyakarta dan Indonesia Fashion Chambers (IFC) Chapter Yogyakarta dan LMAR Boutique, berlangsung sejak Kamis (3/2) berakhir Senin (14/2), juga dimeriahkan hiburan musik.

Mala menambahkan, usaha butik 'LYF' ini dirintis sekitar 4 tahun lalu, ketika masih kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Jurusan Teknik Busana, hanya dengan 4 karyawan. Pada perkembangannya dalam 4 tahun usaha butik 'LYF' bisa berkembang maju mempekerjakan 60 karyawan, dengan yang menjahit total sekitar 100 orang. Untuk desainer agar bisa membuat desain-desain yang dinamis, kreatif dan inovatif dibentuk tim desainer.

"Memang awalnya untuk desainer saya tangani sendiri. Saya senang ketika soal desainer busana ditangani bersama tim desainer. Usaha butik 'LYF' bisa berkembang bersama suami, Mas Arya (Direktur). Saya sebagai sekretaris dan desainer," papar Mala, sambil menambahkan kantor dan butik 'LYF' di Jalan Kyai Dalhar, Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Mala mengatakan, untuk pemasaran produksi busana muslim pesta dan busana sehari-hari bisa berkembang melalui media sosial Instagram (IG), Tiktok, dan Webseb 'LYF'. **(CiI)**

Kurikulum Merdeka Belajar Solusi Masa Pandemi

YOGYA (KR) - Kurikulum Merdeka menjadi salah satu program yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mengatasi ketertinggalan dan hilangnya pembelajaran (learning loss) di Indonesia.

Adanya kondisi tersebut menjadikan krisis pembelajaran semakin bertambah karena saat pandemi Covid-19 pembelajaran lebih banyak dilakukan secara daring. Oleh karena itu dengan adanya kurikulum merdeka belajar diharapkan bisa menjadi solusi dari persoalan yang ada, termasuk yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak.

"Keunggulan Kurikulum Merdeka selain lebih sederhana dan mendalam juga fokus pada pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Tapi menurut saya prinsipnya dari penanaman karakter siswa itu dengan cara kehadiran siswa di sekolah. Karena dengan datang ke sekolah, siswa akan terkondisikan dengan kultur yang dibangun oleh sekolah, berupa peraturan, kegiatan

serta guru yang selalu mengajak dan memberi suri tauladan pada siswa," kata pengamat pendidikan Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Senin (14/2).

Zainal Fanani mengatakan, keunggulan dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar adalah lebih relevan dan interaktif. Karena dengan model pembelajaran yang dilakukan akan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual.

"Saya kira supaya kurikulum baru bisa dilaksanakan dengan baik, siswa masuk. Karena jika siswa tidak masuk ke sekolah yang didapat hanya ilmu. Hal itu dikarenakan guru menerangkan atau tugas, sehingga guru susah untuk memasukkan karakter pada siswa," terangnya.

Ditambahkan, meski begitu dirinya tidak memungkirkan dengan kegiatan pembelajaran tatap muka, kemungkinan terjadi penulisan Covid-19 tetap ada. Untuk itu penegakan prokes bisa dilaksanakan dengan baik. **(Ria)**

Perayaan Kreativitas Industri Film Australia-RI

MERAYAKAN tahun ketujuh, Festival Sinema Australia Indonesia (FSAI) kembali menayangkan film terbaik Australia dan Indonesia bagi masyarakat di seluruh nusantara. Mulai 19 hingga 27 Februari mendatang, penonton Indonesia akan mendapatkan akses eksklusif ke beragam pilihan film Australia dan Indonesia yang tersedia melalui *streaming online* secara gratis.

FSAI 2022 dibuka dengan pemutaran perdana film 'Jasper Jones' di Indonesia. Film ini menggambarkan drama kehidupan remaja pada 1960-an di Australia Barat, dibintangi oleh Toni Collette dan Hugo Weaving.

Di jajaran film festival tahun ini juga terdapat 'River', sebuah film dokumenter tentang hubungan istimewa antara manusia dengan alam, yang disertai dengan musik indah hasil kerja sama apik antara Australian Chamber Orchestra dan seniman penduduk asli Australia, William Barton. Judul film Australia lainnya termasuk film animasi keluarga '100% Wolf', komedi indi yang membangkitkan semangat, 'Paper Champions', dan komedi romantis yang menyenangkan, 'Long Story Short'.

Festival tahun ini juga akan menampilkan karya yang dihasilkan oleh alumni Australia dari Indonesia, termasuk film pendek peraih penghargaan 'Kado', yang diproduksi bersama oleh produser film ternama Indonesia Mira Lesmana.

Penonton juga dapat menikmati pemandangan pegunungan Pipikoro, Sulawesi Selatan yang menakjubkan, dalam drama Indonesia peraih penghargaan, 'Mountain Song'.

Bagi mereka yang mendambakan karier di bidang perfilman, Sahabat FSAI 2022 dan alumni Australia



KR-Dok Fourcolours Films
Adegan film 'Mountain Song'.

Marissa Anita akan memandu serangkaian sesi tanya jawab secara langsung dan interaktif. Ada pula *masterclass* film dengan sejumlah pakar industri film terkemuka Australia dan Indonesia, meliputi animasi, penulisan skenario, produksi film dan lebih banyak lagi. Tiket semua pemutaran film dan acara gratis dan tersedia di www.fsaio2022.com.

Menurut Dubes Australia untuk Indonesia Penny Williams, FSAI 2022 adalah

perayaan sejati kreativitas dan keahlian yang ada di sektor film, hiburan, dan seni kreatif Australia dan Indonesia.

"Ketika industri kreatif kita pulih dari dampak pandemi global, sungguh luar biasa melihat begitu banyak pakar terkemuka dari kedua negara bersama-sama mempromosikan film serta mendukung generasi sineas dan pemain film berikutnya," katanya dalam siaran pers yang diterima **KR**, Senin (14/2). **(Bro)**

WORKSHOP PENGEMBANGAN KETOPRAK Transfer Keahlian Menulis Naskah

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, selama tiga hari berturut-turut menyelenggarakan Workshop Pengembangan Ketoprak 2022 di Auditorium Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Jumat - Minggu (11-13/2). Sebanyak 90 peserta dibagi dalam tiga kelas, tiap hari satu kelas berlangsung sehari penuh.

Workshop tersebut untuk sosialisasi bagi calon peserta Sayembara Penulisan Naskah Lakon Seni Ketoprak tahun 2022 agar sayembara mendapat respons yang lebih meluas dan muda. Proses transfer keahlian dan ketrampilan menulis naskah dari pelaku senior dan pemula agar bisa berlangsung secara berkesinambungan.

Workshop menjadi proses interaksi lintas dan antarbudaya dalam rangka kaderisasi dan regenerasi.

Tiga narasumber dalam workshop, Bondan Nusantara menyampaikan Teknik Menulis Naskah Lakon Ketoprak. Bambang Paningron membahas tentang Menulis Naskah Lakon seba-



KR - Warisman
Peserta workshop hari terakhir.

gai Profesi. Purwadmadi tentang Latar Sosio Historis dalam Penulisan Naskah Lakon. Workshop ditutup Kasi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja, Minggu (13/2).

Workshop ini untuk menyebarluaskan dan regenerasi keahlian dan ketrampilan kepenulisan naskah lakon ketoprak. Selain itu menguatkan kemampuan dan wawasan calon peserta sayembara. Juga mendapatkan materi naskah optimal yang mengandung kebaruan, serta meningkatkan kualitas naskah lakon ketoprak. Setelah tiga narasumber menyampaikan materinya, tanya jawab peserta dengan narasumber, dilanjutkan peserta praktik menulis usulan gagasan atau ide cerita yang menjadi rencana naskah.

Menurut Purwadmadi, sambutan masyarakat cukup bagus terhadap workshop tersebut. Rencana pendaftaran dibuka lima hari, baru tiga hari sudah penuh maka langsung ditutup. **(War)**